

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi strategi pembiayaan murabahah sebagai model pembiayaan berkelanjutan bagi UMKM dalam perspektif *green banking*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi pembiayaan murabahah bagi pelaku UMKM telah dilaksanakan melalui mekanisme yang terstruktur dan sesuai dengan prinsip perbankan syariah. Proses pembiayaan dimulai dari tahap pengajuan oleh nasabah, analisis kelayakan usaha, survei lapangan, persetujuan pembiayaan, hingga pencairan dana dan monitoring usaha. Dalam praktiknya, bank memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar digunakan untuk kegiatan usaha yang produktif. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembiayaan, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui pembiayaan tersebut, pelaku UMKM dapat meningkatkan kapasitas usaha, memperluas kegiatan produksi, serta memperkuat stabilitas ekonomi rumah tangga mereka. Implementasi pembiayaan murabahah juga memiliki keterkaitan dengan konsep pembiayaan berkelanjutan (*sustainable finance*) yang sejalan dengan prinsip *green banking*. Dalam praktiknya, bank mulai memperhatikan aspek keberlanjutan dalam penyaluran pembiayaan dengan menghindari kegiatan usaha yang berpotensi merusak lingkungan. Prinsip ini diwujudkan melalui proses analisis usaha yang tidak hanya mempertimbangkan aspek kelayakan finansial, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan usaha yang dibiayai. Dengan demikian, pembiayaan murabahah tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan usaha dan tanggung jawab lingkungan.

2. Terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan implementasi pembiayaan murabahah bagi UMKM. Faktor internal yang mendukung antara lain adanya standar operasional prosedur (SOP) pembiayaan yang jelas, pengalaman dan kemampuan tenaga pemasaran dalam menjangkau pelaku UMKM, serta adanya sistem monitoring pembiayaan yang memungkinkan bank melakukan pengawasan terhadap penggunaan dana pembiayaan. Sementara itu, faktor eksternal yang mendukung antara lain tingginya jumlah UMKM di daerah penelitian, dukungan regulasi dari otoritas keuangan terkait pengembangan keuangan berkelanjutan, serta meningkatnya kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya keberlanjutan usaha. Selain faktor pendukung, terdapat pula beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi pembiayaan murabahah. Salah satu kendala yang cukup signifikan adalah fluktuasi kondisi ekonomi lokal yang mempengaruhi stabilitas usaha UMKM. Perubahan harga bahan baku, ketidakstabilan harga pasar, serta faktor cuaca yang mempengaruhi sektor pertanian dapat berdampak pada kemampuan nasabah dalam menjalankan usaha maupun dalam memenuhi kewajiban pembayaran pembiayaan. Selain itu, masih terdapat sebagian pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan dalam pengelolaan keuangan usaha sehingga memerlukan pendampingan lebih lanjut dari pihak bank.
3. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa strategi pengembangan pembiayaan murabahah bagi UMKM memiliki peluang yang cukup besar untuk terus dikembangkan. Dari sisi kekuatan (*strength*), bank memiliki sistem pembiayaan syariah yang jelas serta kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap lembaga perbankan syariah. Dari sisi kelemahan (*weakness*), masih terdapat keterbatasan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM yang menyebabkan sebagian dari mereka belum sepenuhnya memahami mekanisme pembiayaan syariah. Dari sisi peluang (*opportunity*), jumlah UMKM yang terus meningkat memberikan potensi pasar yang besar bagi pengembangan pembiayaan. Sedangkan dari sisi

ancaman (*threat*), kondisi ekonomi yang tidak stabil serta persaingan dengan lembaga keuangan lain menjadi tantangan yang perlu diantisipasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi strategi pembiayaan murabahah sebagai model pembiayaan berkelanjutan untuk UMKM dalam perspektif green banking di BSI KCP Indramayu, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai upaya penguatan implementasi pembiayaan berkelanjutan di masa mendatang.

1. Bagi pihak bank BSI

BSI disarankan mengembangkan kriteria *screening* sederhana bagi UMKM yang menerapkan praktik ramah lingkungan, seperti pengurangan limbah, penggunaan bahan baku ramah lingkungan, dan efisiensi energi. Hal ini penting karena belum terdapat skema pembiayaan khusus yang mengintegrasikan aspek lingkungan dalam pembiayaan UMKM.

Selain itu, BSI perlu meningkatkan edukasi dan pendampingan kepada nasabah UMKM terkait konsep *green financing* dan usaha berkelanjutan, mengingat pemahaman pelaku UMKM terhadap aspek tersebut masih terbatas.

2. Bagi Pengembangan Sistem Pembiayaan Berkelanjutan

Bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah diharapkan dapat memanfaatkan pembiayaan yang diberikan secara optimal untuk pengembangan usaha. Penggunaan dana pembiayaan sebaiknya difokuskan pada kegiatan yang benar-benar produktif, seperti peningkatan kapasitas produksi, pengadaan peralatan usaha, atau pengembangan produk. Selain itu, pelaku UMKM juga perlu meningkatkan disiplin dalam pengelolaan keuangan dan pembayaran kewajiban pembiayaan agar hubungan kerja sama dengan pihak bank dapat berjalan dengan baik.

3. Bagi Akademik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai sumber referensi dalam memperkaya literatur mengenai perbankan, khususnya pembiayaan murabahah untuk usaha mikro kecil dan menengah di

perbankan syariah. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan wawasan tambahan bagi mahasiswa, akademisi, dan peneliti untuk memahami bagaimana lembaga keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan Strategi selanjutnya yang berkaitan dengan pembiayaan murabahah, strategi berbasis green banking, serta tantangan yang dihadapi lembaga keuangan dalam menghadapi era digital. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang relevan dan bermanfaat bagi perkembangan pembiayaan murabahah dan perbankan syariah di masa mendatang.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada implementasi pembiayaan murabahah dari perspektif pihak bank dan sebagian nasabah UMKM. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak UMKM, khususnya yang menerapkan praktik usaha ramah lingkungan, serta menggunakan pendekatan *mixed methods* untuk memperoleh analisis yang lebih komprehensif mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari pembiayaan murabahah terhadap keberlanjutan UMKM.